

Aplikasi Sistem Untuk Penerbitan Surat Izin Belajar Bagi Warga Negara Asing Yang Akan Menempuh Pendidikan di Indonesia

Dwiky Dwicahyo^{1*}, Perani Rosyani¹

¹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspipetek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310, Indonesia

Email: 1*dwiky_95@yahoo.com, 2dosen00837@unpam.ac.id

(* : coressponding author)

Abstrak—Menurut Global Partnership for Education, pendidikan di Indonesia menempati urutan ke-55 dari 77 negara di dunia. Urutan ini menjadi salah satu faktor daya tarik bagi warga negara asing untuk melanjutkan pendidikannya di Indonesia. Bagi warga negara asing yang akan melanjutkan pendidikan di Indonesia harus mematuhi peraturan perundang-undangan di Indonesia, salah satunya memiliki surat persetujuan izin belajar dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memudahkan warga negara asing memudahkan warga negara asing memproses administrasi surat persetujuan izin belajar diajukan melalui aplikasi berbasis web yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja dan memudahkan staf untuk memproses penerbitan surat persetujuan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi penerbitan surat izin belajar ini sangat efektif dan efisien bagi warga negara asing dan staf dalam proses penerbitan surat persetujuan izin belajar dan sangat mengurangi penggunaan kertas yang sangat banyak (*paperless*).

Kata Kunci: Warga Negara Asing, Pendidikan, Surat Persetujuan, *Paperless*

Abstract—According to the Global Partnership for Education, Indonesia ranks 55th out of 77 countries in terms of education. The ranking is one factor that attracts foreigners to pursue their education in Indonesia. Moreover, foreign nationals who wish to study in Indonesia must comply with Indonesian laws and regulations, including obtaining a letter of approval for their study permit from the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology. This study aimed to improve the quality of service at the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology to make it more effective and efficient in issuing study permits for foreign nationals. Schools and foreign nationals no longer need to bring hardcopy documents from their home countries to the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology. This research aimed to process the study permit administrative requirements through a web-based application that can be accessed anytime and anywhere. Moreover, it makes it easier for staff to process the issuance of approval letters without having to check through piles of hardcopy documents. The methodology used in designing the Application System was the SDLC waterfall model. The data was collected through interviews and observations with several employees and leaders in the unit responsible for issuing study permits. The results of this research indicated that the study permit issuance application is very effective and efficient for foreign nationals and staff in the issuance process and significantly reduces paper (*paperless*) use.

Keywords: Foreign Nationals, Education, Approval Letter, *Paperless*

1. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia memiliki program wajib belajar 12 (dua belas) tahun bagi warga negara Indonesia. Pendidikan sangatlah penting bagi semua orang baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing. Didalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab V Peserta Didik Pasal 12 ayat (3) disebutkan bahwa “Warga negara asing dapat menjadi peserta didikan pada satuan Pendidikan yang diselenggarakan dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia pada Senin, 24 Oktober 2022 melakukan konferensi pers secara virtual, melaporkan bahwa realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) pada kuartal III 2022 mencapai Rp 168,9 triliun atau 54,9% dari total realisasi investasi Indonesia. Dengan banyaknya investor asing dari negara-negara sahabat, maka secara tidak langsung jumlah warga negara asing yang datang ke Indonesia semakin banyak. Para investor asing biasanya datang dan menetap di Indonesia dengan membawa pasangan serta anak-anaknya. Dengan demikian, anak-anak warga negara asing yang menetap di Indonesia pastinya

akan melanjutkan pendidikan di Indonesia. Ada juga warga negara asing yang datang berlibur ke Indonesia kemudian menikah dengan orang Indonesia maka anak keturunannya memiliki kewarganegaraan campuran dan ada juga warga negara asing yang benar-benar datang ke Indonesia dengan tujuan melanjutkan pendidikan di Indonesia. Warga negara asing yang akan menempuh pendidikan di Indonesia, mereka harus memiliki persetujuan izin belajar dari instansi terkait yakni Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Hampir setiap tahunnya, jumlah peserta didik asing di Indonesia semakin banyak mulai dari jenjang anak usia dini sampai perguruan tinggi. Untuk memudahkan proses penerbitan persetujuan izin belajar maka dibutuhkan sebuah aplikasi untuk mempermudah proses pengajuan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait “**Aplikasi Sistem Untuk Penerbitan Surat Izin Belajar Bagi Warga Negara Asing Yang Akan Menempuh Pendidikan di Indonesia**”. Dengan adanya aplikasi sistem tersebut, maka proses pengajuan dan penerbitan persetujuan izin belajar menjadi lebih efisien dan lebih efektif karena bisa dikerjakan dimana saja dan kapanpun.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini metode penelitian yang digunakan adalah metode dengan cara pengumpulan data mengenai keadaan secara langsung baik dari ruang kerja Kemendikbudristek maupun lainnya yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam mencari dan mengumpulkan data-data serta mencari informasi yang diperlukan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Metode Pengamatan Langsung (Observasi)

Penulis melakukan pengamatan langsung dari objek penulisan untuk mendapatkan data informasi yang akurat.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Untuk melengkapi hasil observasi, penulis melakukan metode wawancara melalui tatap muka dan telepon dengan cara tanya jawa antara penulis dengan narasumber

c. Metode Studi Literatur

Penulis mengumpulkan data dengan cara mencari literatur, jurnal, paper dan sumber bacaan lainnya yang terkait dengan judul penelitian. Sehingga penulis bisa mendapatkan gambaran secara teoritis yang berguna untuk membantu melakukan analisa dan perancangan maupun penulisan penelitian ini.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Dalam membangun sebuah aplikasi kita perlu melakukan beberapa langkah atau metode. Didalam judul yang buat, metode yang digunakan adalah metode waterfall atau air terjun. Kenapa bisa disebut air terjun? Berikut pengertian metode waterfall atau air terjun. Metode waterfall merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak atau lebih dikenal dengan nama Software Development Life Cycle (SDLC), yang mana langkah-langkahnya berurutan dan sistematis. Metode ini mulai dari tahap kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain, coding, testing/verifikasi dan maintenance.

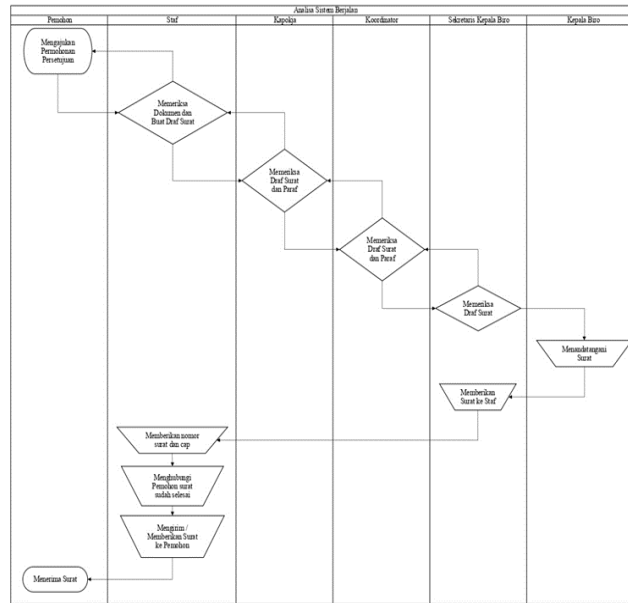
3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem

Pada tahap ini dilakukan untuk mempelajari dan memahami proses pengajuan persetujuan izin belajar di Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat, Sekrertairat Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Proses pengajuan mulai dari pada saat melakukan pengajuan permohonan, sampai proses Kepala Biro menandatangani surat persetujuan izin belajar peserta didik asing.

3.1.1 Analisa Sistem Berjalan

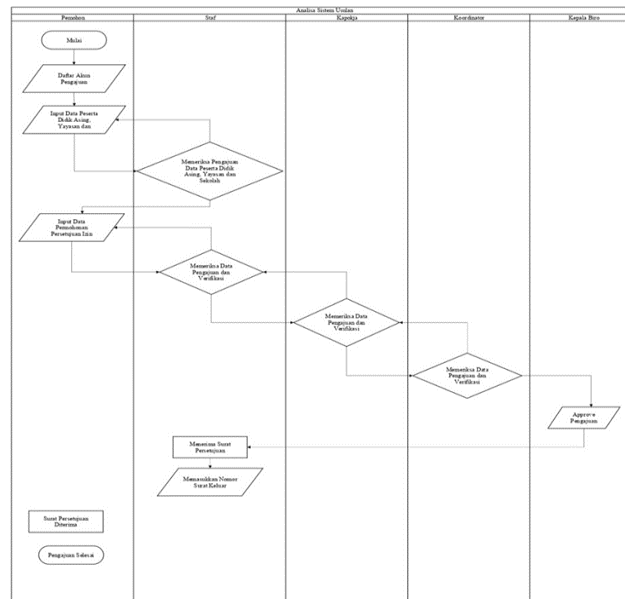
Salah satu langkah pertama sebelum memberikan sebuah aplikasi kepada Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yaitu melakukan sebuah analisa sistem berjalan. Analisa sistem berjalan merupakan cara untuk memahami permasalahan yang ada pada sistem yang saat ini sedang berjalan yakni dimana proses penerbitan surat persetujuan izin belajar bagi peserta didik asing masih dilakukan secara manual.



Gambar 1. Flowchart Sistem yang Sedang Berjalan

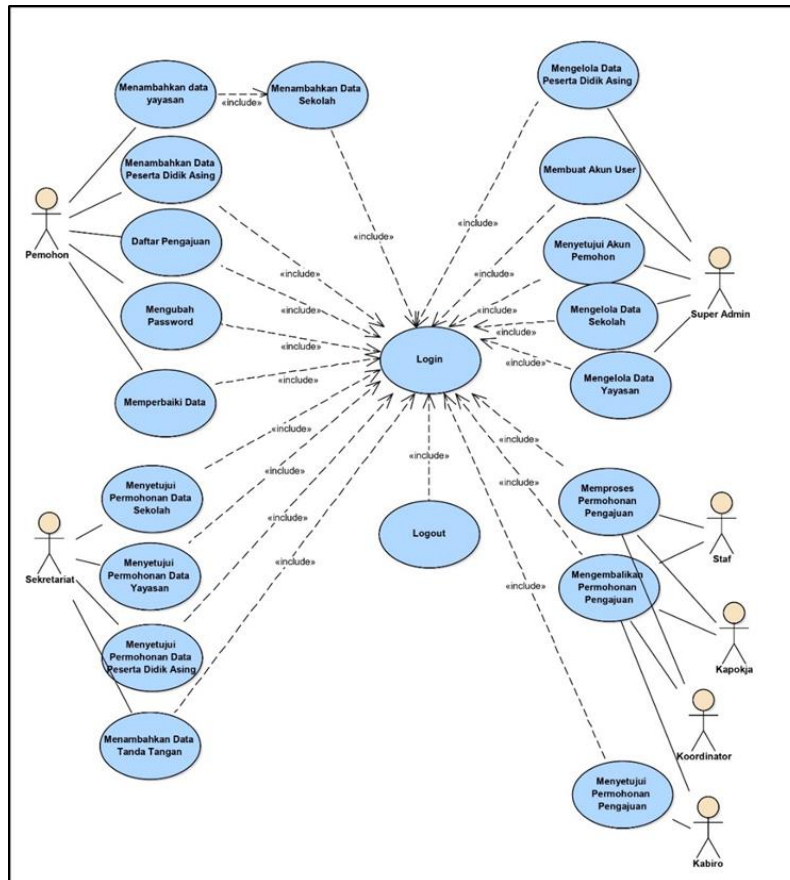
3.1.2 Analisa Sistem Usulan

Dengan memahami masalah-masalah yang peneliti temukan, penelitian mengusulkan untuk merancang sebuah aplikasi sistem untuk penerbitan surat izin belajar bagi warga negara asing yang akan menempuh pendidikan di Indonesia berbasis laman (web).



Gambar 2. Flowchart Sistem Usulan

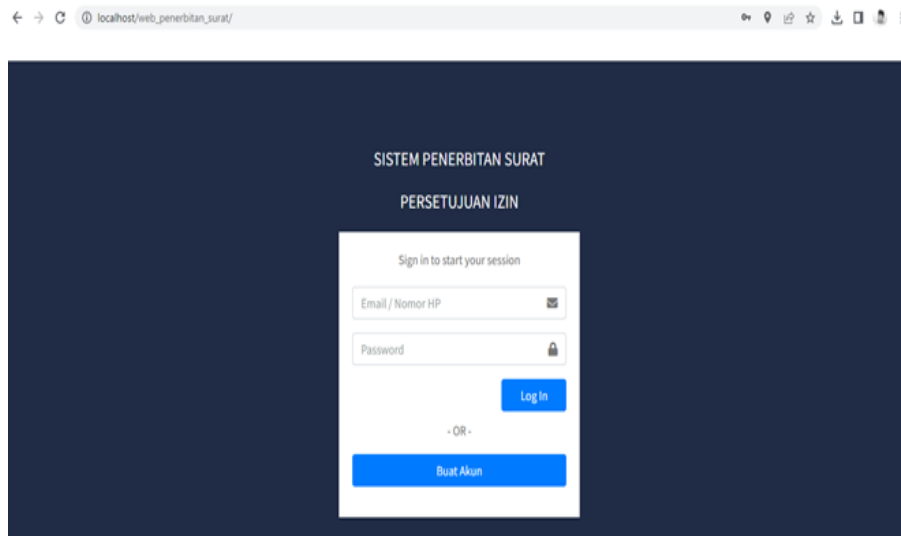
3.1.3 Use Case Diagram



Gambar 3. Use Case Diagram

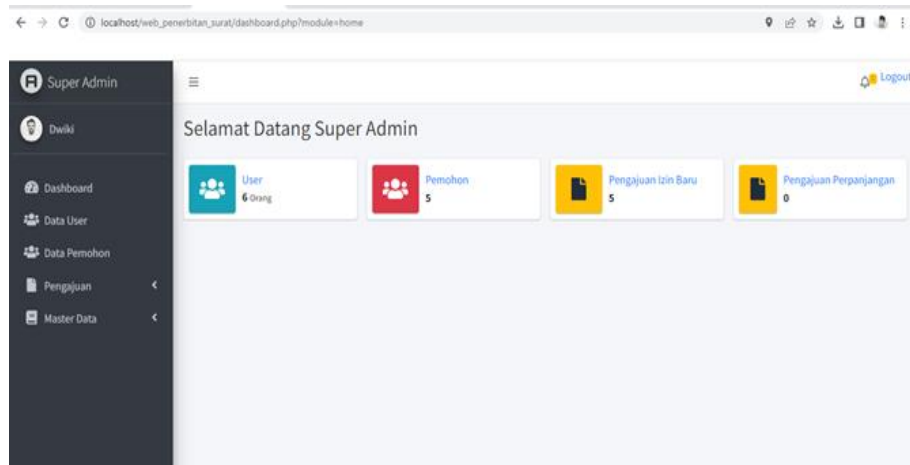
4. IMPLEMENTASI

4.1 Tampilan User Interface Form Login



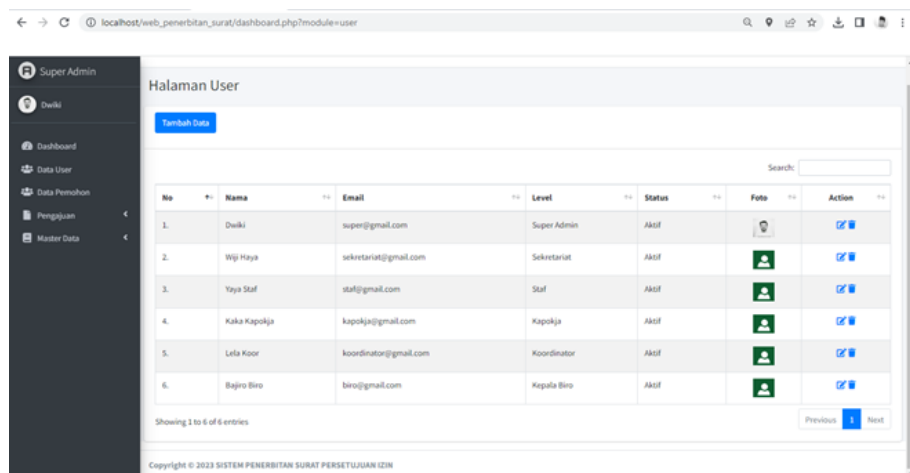
Gambar 4. User Interface Form Login

4.2 Tampilan User Interface Halaman Beranda Super Admin



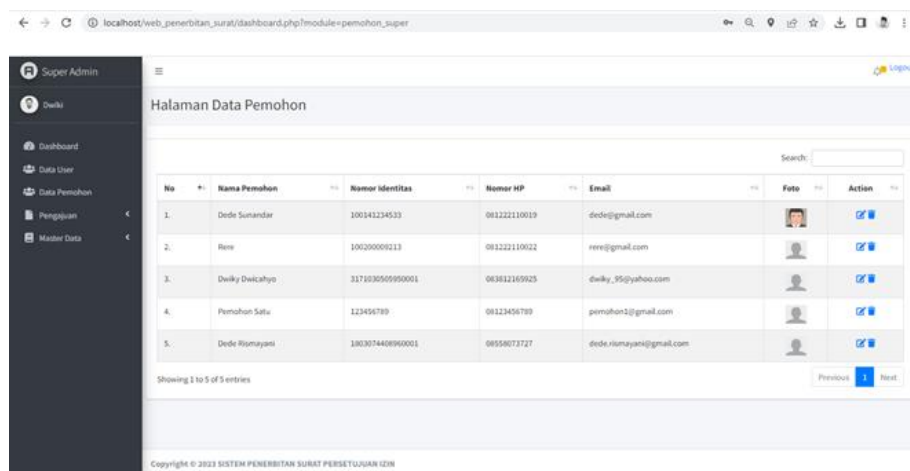
Gambar 5. User Interface Halaman Beranda Super Admin

4.3 Tampilan User Interface Menu Master Data User



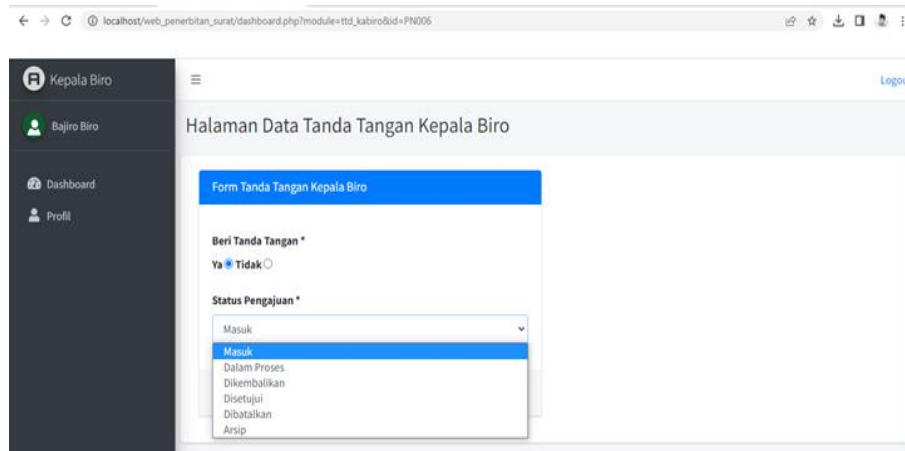
Gambar 6. User Interface Menu Master Data User

4.4 Tampilan User Interface Menu Master Data Pemohon



Gambar 7. User Interface Menu Master Data Pemohon

4.5 Tampilan *User Interface* Halaman Data Tanda Tangan Kepala Biro



Gambar 8. *User Interface* Halaman Data Tanda Tangan Kepala Biro

4.6 *Review* Surat Persetujuan



Gambar 9. *Preview* Surat Persetujuan Izin Belajar

5. KESIMPULAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada pengumpulan data dalam program aplikasi ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil dari penulisan penelitian dan pengamatan yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Aplikasi surat persetujuan izin belajar dalam membantu dalam proses penerbitan dari manual ke digital

Aplikasi dapat mempercepat dan mempermudah proses penerbitan surat persetujuan izin belajar

Aplikasi dapat meningkatkan pelayanan menjadi lebih efektif dan efisien.

Diharapkan dengan dibangunnya aplikasi ini dapat mengelola dan menyimpan data menjadi lebih baik.

REFERENCES

- Antaraneews.com (2022, 24 Oktober). *Kementerian Investasi/BKPM Catat Realisasi Investasi Triwulan III-2022 Capai Rp 307,8 Triliun*
- Dihni, Vika Azkiya. 2022. *5 Negara dengan Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) Terbesar (Kuartal II 2022)*.
- Izzah, Annisa El Noor & Sugandha, Wasis. 2021. *Penggunaan Tanda Tangan Elektronik Dalam Penyelenggaraan E-Government Guna Mewujudkan Pelayanan Publik Yang Efisien*.
- Suryaningsih, dkk. 2016. *Sistem Informasi Pengurusan Formulir Akademik untuk Pengajuan Izin Belajar dan Tinggal bagi Mahasiswa Asing di Indonesia (Studi Kasus pada Institute Sains dan Teknologi AKPRIND Yogyakarta)*
- Febriani, Nur Annisa Kadarwati & Hadiprakoso, Raden Budiarto. 2020. *Rancang Bangun Aplikasi Naskah Dinas Elektronik Berbasis Web Menggunakan SDLC*